

RANCANG BANGUN TUGU PERSIMPANGAN JALAN SEBAGAI IKON DESA SANROBONE KECAMATAN SANROBONE KABUPATEN TAKALAR

Suriati Abd. Muin^{1*}, Rani Bastari Alkam¹

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UMI, Jl. Urip Sumoharjo Makassar

*e-mail: suriati.abdmuin@umi.ac.id

Abstrak

Sudah menjadi ciri umum bahwa tugu atau monumen yang di bangun biasanya menunjukkan sebuah nilai sejarah atau kultur dari daerah tertentu. Biasanya perancangan sebuah tugu harus dilakukan dengan baik dan benar. Salah satunya yaitu menganalisa tingkat pemahaman masyarakat akan sebuah tugu yang dibangun. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa adalah belum adanya tugu yang memadai pada Persimpangan jalan Desa Sanrobone atau ruang publik yang menampilkan ciri khas Desa Sanrobone yang nantinya akan menjadi kawasan wisata budaya dan kawasasn situs bersejarah dan juga dengan adanya pembangunan tugu dapat menunjang keselamatan dalam berlalu lintas khususnya di area persimpangan. Program kemitraan masyarakat ini diarahkan untuk pembangunan tugu persimpangan jalan di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Adapun metode pelaksanaan dimulai dari persiapan, perancangan, pelaksanaan pembangunan . Tugu dengan pengecoran dan pemasangan instalasi listrik untuk penerangan pada tugu dan juga dilengkapi dengan name tag name dusun serta dilengkapi dengan logo UMI dan Logo Takalar yang menggambarkan Desa Sanrobone sebagai desa binaan UMI, tugu juga dilengkapi dengan rumah adat Sanrobone dan di beri lampu penerang sehingga bercahaya ketika malam hari.

Kata Kunci: Budaya; Rumah Adat; , Sanrobone; Tugu

Abstract

It is a general characteristic that the monument or monument that is built usually shows a historical or cultural value from a certain area. Usually the design of a monument must be done properly and correctly. One of them is to analyze the level of public understanding of a monument being built. The problem faced by the village community is that there is no adequate monument at the Sanrobone Village crossroads or a public space that displays the characteristics of Sanrobone Village which will later become a cultural tourism area and historic site area and also with the construction of a monument it can support safety in traffic, especially in the intersection area. This community partnership program is directed at the construction of a road crossing monument in Sanrobone Village, Sanrobone District, Takalar Regency. The implementation method starts from the preparation, design, implementation of development. The monument with the casting and installation of electrical installations for lighting on the monument and also equipped with hamlet name tags and equipped with the UMI logo and the Takalar Logo which depicts Sanrobone Village as a UMI assisted village, the monument is also equipped with the Sanrobone traditional house and is equipped with lights so that it glows at night.

Keywords: Culture; Custom Home; Monument; Sanrobone

A. Pendahuluan

Kabupaten Takalar adalah salah satu dari wilayah penyangga Kota Makassar, dimana Kota Makassar adalah ibukota sekaligus pusat ekonomi Sulawesi Selatan dan kawasan Indonesia Timur. Kabupaten Takalar dapat bernilai positif secara ekonomis, jika Kabupaten Takalar dapat mengantisipasi dengan baik kejenuhan perkembangan kegiatan industri di Kota Makassar, yaitu dengan menyediakan lahan alternatif pembangunan kawasan industri yang representatif, kondusif, dan strategis. Objek wisata menjadi salah satu prioritas yang akan dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Takalar dalam rangka meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Kabupaten Takalar terdiri dari 9 kecamatan yang terdiri atas 76 desa dan 24 kelurahan.

Berdasarkan kunjungan awal dan hasil wawancara dengan pengelola pemerintah desa yaitu kepala desa dan sekretaris desa, saat ini memang ada tugu pada persimpangan namun bangunannya sudah rapuh, bahkan ada yang rusak sehingga pembangunan kembali Tugu sangat dibutuhkan untuk menjadi ikon desa Sanrobone yang menggambarkan ciri khas dari desa tersebut, Pembangunan Tugu bisa menjadi salah satu fasilitas dan media promosi bagi suatu daerah atau desa kepada setiap masyarakat atau orang melintas area pembangunan tugu tersebut.

Saat berkendara di persimpangan jalan perlu kewaspadaan karena bisa menjadi area rawan kecelakaan apalagi bagi warga yang berkendara di malam hari, maka seharusnya pada tugu perlu adanya penerangan yang baik ketika di malam hari.

B. Masalah

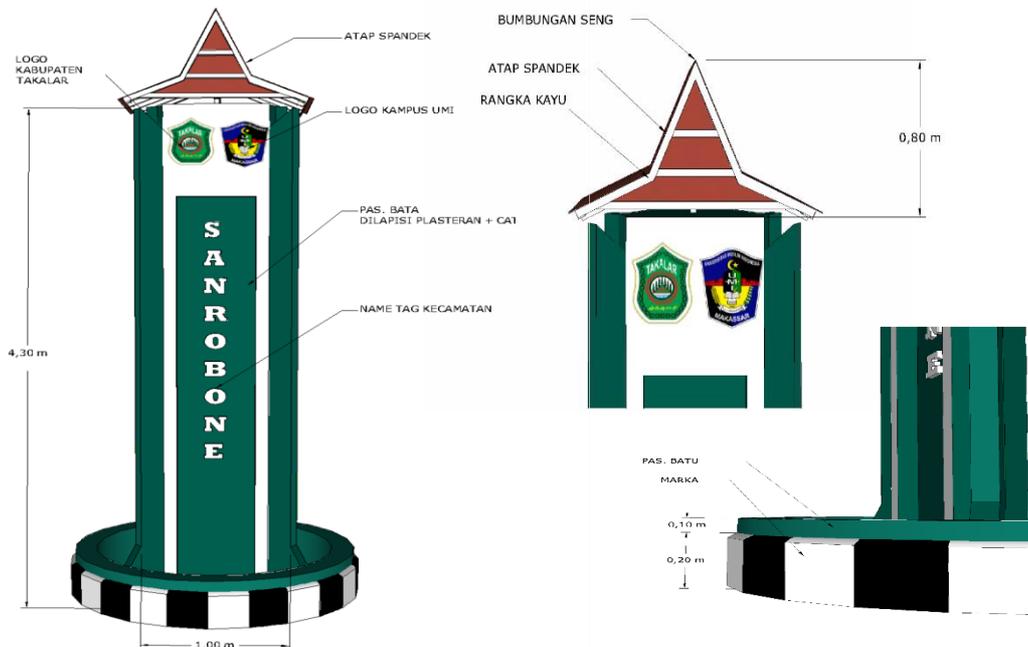
Berdasarkan hasil analisis situasi, persoalan prioritas yang dipilih dan juga disarankan dan dibutuhkan oleh kepala Desa Sanrobone dan juga dibutuhkan oleh masyarakat mengingat nantinya desa Sanrobone akan menjadi lokasi tempat wisata situs bersejarah maka perlu adanya ikon desa yang melambangkan ciri khas desa tersebut dan sekaligus bisa menjadi media informasi secara visual bagi masyarakat atau pengguna lalu lintas agar terhindar dari bahaya karena pembangunan Tugu akan dilengkapi rumah adat dan lampu penerang serta nama dusun. Dimana tugu yang telah ada di desa tersebut sudah tidak memadai hingga perlu adanya rancang bangun tugu kembali.



Gambar 1. Tugu Lama

C. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan prioritas permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu belum adanya Tugu yang memadai sebagai ikon desa Sanrobone yang menggambarkan ciri khas desa Sanrobone salah satunya adalah rumah adat desa sanrobone yang berada di situs bersejarah benteng Sanrobone. Adapun rancangan desain Tugu Persimpangan Jalan Desa Sanrobone sebagai berikut:



Gambar 2. Detail Rancangan Tugu Desa Sanrobone



Gambar 3. Tampak Tugu Desa Sanrobone

Tugu yang akan direncanakan dan dibangun dengan menekankan pada ciri khas kebudayaan berupa rumah adat di bagian atas/puncak Tugu disertai dengan penunjuk arah dusun dan lampu penerang. Tugu dilengkapi dengan logo Takalar dan Logo UMI sebagai bentuk kerjasama dan dapat menunjukkan desa Sanrobone sebagai salah satu desa binaan UMI.

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan adalah:

1) Perancangan

Tahapan perancangan meliputi aspek model, dimensi, dan anggaran. Penggambaran model alat dilakukan dengan mempertimbangkan segala kebutuhan dan permasalahan pada mitra. Adapun untuk rencana anggaran biaya pelaksanaan pembangunan tugu disesuaikan dengan ketersediaan anggaran kegiatan, model, dan dimensi alat.

2) Persiapan material/ komponen alat

Setelah alat didesain sesuai kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra, selanjutnya dilakukan pendataan komponen/ material untuk selanjutnya dilakukan pengadaan alat, material dan bahan sesuai dengan estimasi yang telah dibuat dan ketersediaan anggaran.

3) Pembangunan Tugu

Proses Pengecoran

a) Proses pengecoran Tugu menggunakan bahan utama beton yang terdiri dari campuran

material semen, pasir, kerikil dan air.

- b) Pemasangan bekisting dan tulangan sesuai dengan perencanaan
 - c) Instalasi listrik dan mesin untuk aliran listrik dan lampu penerangan.
 - d) Pasangan bata keliling dan pembuatan taman mini.
- 4) Pemanfaatan dan pemeliharaan alat

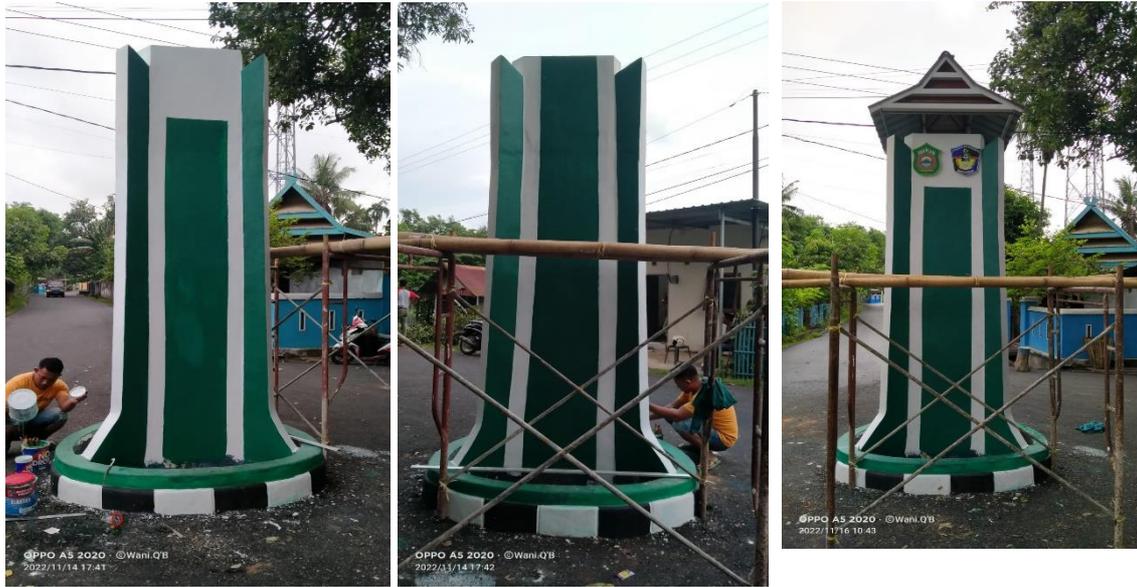
Pembangunan tugu selanjutnya diserahkan kepada pengelola yang selanjutnya menjadi fasilitas umum masyarakat desa Sanrobone. Keberlanjutan pengoperasian dan pemeliharaan Tugu sangat bergantung pada rasa tanggung jawab masyarakat Desa Sanrobone.

D. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar yang melibatkan masyarakat yang memiliki tenaga terampil dalam pekerjaan tugu tersebut. Dari tahap awal proses pekerjaan tugu hingga sampai pada tahap akhir dan sosialisasi keberadaan tugu pada tanggal 6 Desember 2022 semuanya melibatkan warga masyarakat diantaranya adalah tenaga terampil, ibu PKK, kepala dusun, masyarakat dan pemerintah desa.



Gambar 4. Sosialisasi dan Evaluasi Manfaat dan Keberadaan Tugu Persimpangan di Desa Sanrobone



Gambar 5. Proses Pengerjaan Tugu



Gambar 6. Hasil Rancang Bangun Tugu Persimpangan Desa Sanrobone Kab. Takalar

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan evaluasi yang peroleh terkait dengan rancang bangun tugu persimpangan di desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dapat

memberikan kesan indah pada desa tersebut dimana tugu lama jauh berbeda dengan tugu yang batu, dilengkapi rumah adat dan logo kerjasama antara UMI dengan Desa Sanrobone. Pada malam hari tugu terangi dengan penerangan sehingga membantu pengguna lalu lintas untuk terhindar dari bahaya dan kecelakaan lalu lintas.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada warga desa dan pemerintah desa Sanrobone terkhusus juga kepada Kepala Desa dan Sekretaris Desa yang sudah membantu mengarahkan dan mengontrol pengerjaan Tugu sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2013 *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2013-2018 Kabupaten Takalar*. Takalar.

Atika, D.P. Lubis, dan P.A. Rangkuti. 2017. Tingkat pemenuhan informasi Petani Melalui Radio Komunitas. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3 Nomor 3, Juli 2017, hlm 435- 446.

Chandra, Satish dan Menezes, Dennis. 2001. Applications of Multivariate Analysis in International Tourism Research: The Marketing Strategy Perspective of NTOs. *Journal of Economic and Social Research*, 3(1): 77-98.

https://takalarkab.bps.go.id/websiteV2/pdf_publicasi/Kabupaten-Takalar-Dalam-Angka-2016.pdf.

<http://takalarsanrobone.desa.kemendes.go.id/pages/detail/58-penduduk-dan-tenaga-kerja> diunduh tanggal 25 Mei 2017.